



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 17 Juni 2021

Halaman: 2

PENGUATAN EKOSISTEM DIGITAL JADI GERAKAN

Tampilan Baru JSS, Balaikota di Dunia Maya

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya meluncurkan tampilan baru aplikasi Jogja Smart Service (JSS) versi 3. Selain 'wajah' yang lebih menarik, jumlah layanan juga semakin banyak. Aplikasi tersebut saat ini sudah mampu merepresentasikan balaikota di dunia maya.

Walikota Yogya Haryadi Suyuti, mengungkapkan saat ini sudah lebih dari 172 layanan dalam satu aplikasi JSS. "Saya mengajak masyarakat terutama warga Kota Yogya untuk bersamasama mengunduh aplikasi JSS. Ini memang kita arahkan menjadi balaikota di dunia maya," ungkapnya, di sela peluncuran di Taman Wifi Gajah Wong Edu Park RW 08 Pandeyan Umbulharjo, Rabu (16/6).

Selain meluncurkan tampilan baru JSS versi 3, pada kesempatan tersebut juga diluncurkan gerakan penguatan ekosistem digital berbasis wilayah. Keberadaan JSS serta wifi publik, diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekosistem digital di tiap perkampungan. Haryadi menjelaskan, teknologi informatika dan komunikasi (TIK) saat ini berkembang cukup cepat. Masyarakat pun dengan mudah menyampaikan keluhan serta kritiknya melalui berbagai saluran media. Kondisi ini perlu disikapi dengan kehadiran bentuk layanan yang responsif serta mampu menjadi solusi atas ekspektasi masyarakat.

"Fenomena netizen yang cenderung berani lugas ini harus dijawab dengan pendekatan terpadu, terintegrasi dan solusi cerdas. Kondisi ini yang kita bangun sebagai institusi pelayanan publik," jelasnya.

Untuk itu, kesiapan infrastruktur digital menjadi prasyarat mutlak. Terutama kebutuhan listrik dan internet yang harus merata di tiap wilayah. Saat ini 98 persen rumah tangga sudah terlayani listrik serta persentase wilayah jangkauan internet 4G dan 3G mencapai 95 persen. Hal itu menjadi modal utama tumbuhnya ekosistem digital di masyarakat. Terlebih, wifi publik yang dapat diakses secara gratis sudah mencapai 501 titik yang tersebar di berbagai sudut kota.

Kepala Dinas Komunikasi, Informasi dan Persandian (Kominfosan) Kota Yogya Tri Hastono, menambahkan pihaknya secara simultan terus melakukan pelatihan ekosistem digital di tiap kampung. Ekosistem digital tersebut harus menjadi gerakan karena infrastrukturnya sudah cukup memadai. "Keberadaan wifi publik ini harus mampu diberdayakan secara produktif. Target kami, tiap RW yang kini berjumlah 617 RW dapat terlayani wifi publik," imbuhnya.

Tri Hastono menyebut, aktivitas yang bisa digunakan dengan layanan wifi publik tersebut di antaranya pembelajaran jarak jauh di bidang pendidikan, pengembangan usaha dengan konsep digital marketing serta edukasi teknik pengemasan video foto untuk promosi produk. Di samping itu pengembangan ekosistem digital berbasis kewilayahan yang dibangun, melalui edukasi penggunaan gawai

Sistem operasi iOS. Total pengguna aplikasi JSS milik Pemkot Yogya saat ini tercatat 82.948 orang. Dari jumlah tersebut sebanyak 49.814 orang di antaranya ialah penduduk Kota Yogya. Seluruh warga Kota Yogya pun diharapkan mengunduh aplikasi tersebut demi mendapatkan kemudahan secara sehat dan memanfaatkan faatkannya dalam rangka pemulihan ekonomi di masa pandemi.

Sedangkan terkait penampilan baru JSS versi 3, jangkauannya juga sudah diperluas. Tidak sebatas website serta smartphone berbasis android, melainkan juga dapat diunduh melalui pelayanan tanpa harus tatap muka.

"Beberapa fitur juga kami perbarui. Seperti misalnya update informasi kegiatan Pemkot, berita di masyarakat, promosi wisata dan even-even menarik hingga promosi produk warga serta saluran pengaduan," kata Tri Hastono. (Dh)-f

Taman w Gajah Wong

Kerjasama

Peresmian Taman Wifi Gajah Wong sebagai salah satu gerakan ekosistem digital.

Kepala

Tid

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005